

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2011-2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI BADRIYAH

14810003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2011-2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI BADRIYAH
14810003

PEMBIMBING:
IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 1977910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Badriyah
NIM : 1481003
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Cilacap Tahun 2011-2014”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Penyusun



SITI BADRIYAH
NIM: 14810003

MOTTO

“Dream it, Share it, Do it, and Grow it”

“Teruslah Berusaha Perkuat Harapan dengan

Do’a-Do’a”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk pahlawan
dan motivasi terbesar dalam hidupku, Kedua Orang
Tuaku Bapak dan Mama, Mbah pudin dan mbah biyung
serta keluarga besar yang senantiasa berjuang untuk
kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.**

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ف	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	g	Ge
	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء		

	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— ˆ —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ˙ —	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ˘ —	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ		

	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
--	---------	------------------------

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Cilacap Tahun 2011-2014”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghofur Wibowo S.E. M.Sc selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Ibi Satibi S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yaitu Bapak Turyono dan Ibu Lasminah serta Ibu Nur, Kakek H. Saifudin dan Nenek Hj. Karsiah serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Guruku Abah Ghofir Nawawi dan Ustad Ghofur Nawawi serta seluruh guru-guruku dari MI, Mts, dan MA Salafiyah-Syafi'iyah yang sudah mendidik dan membimbing.
10. Abah Ahmad Fatah dan Ibu Nyai Nisrinun Ni'mah selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang tak henti-hentinya menasihati, membimbing dan mendoakan para santri-santrinya.
11. Sahabat tercinta dan tersayang Nyda Afsari yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
12. Sahabat-sahabatku di tanah rantauan Elliza, Laras, Mba Dwi, Rahmi, Nela, Ana, Nisa, Ning, Reza, Zaza, Meli dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
13. Sahabat-Sahabat Alumni PP. Salafiyah-Syafi'iyah dan PP. Sunni Darussalam yang selalu menyemangati penulis baik secara langsung maupun via media sosial.
14. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2014 khususnya kelas ES A yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, kebahagiaan yang terukir selama masa-masa perkuliahan.
15. Teman-teman seperjuangan KKN Gundo, Magelang (Isti, Ima, Nur, Yesi, Tari, Faqih, Ari, Adit, dan Rois) Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
1. Ketimpangan	15
2. Pembangunan Ekonomi	23
3. Pembangunan Ekonomi Dalam Islam	26
4. Pertumbuhan Ekonomi	28
5. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	33
6. Tenaga Kerja	37
7. Tenaga Kerja Dalam Islam	38
8. Pendidikan	39
9. Pendidikan Dalam Islam	42
10. Kesehatan	43
11. Kesehatan Dalam Islam	45
12. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita... ..	46
B. Telaah Pustaka	48
C. Kerangka Pemikiran.....	58
D. Pengembangan Hipotesis	59
1. Tenaga Kerja dan pengaruhnya Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi	59

2. Jumlah Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi	60
3. Fasilitas Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi	61
4. PDRB Per Kapita dan Pengaruhnya Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	64
a. Jenis Penelitian	64
b. Metode Pengumpulan Data	64
B. Devenisi Operasional Variabel	65
a. Variabel Dependen	65
b. Variabel Independen.....	66
1. Tenaga Kerja	66
2. Jumlah Tingkat Pendidikan.....	66
3. Fasilitas Kesehatan	67
4. PDRB Per Kapita...	68
C. Data Dan Sumber Data.....	68
D. Metode Analisis	69
E. Teknik Analisis Data	69
1. Uji Spesifikasi Model	70
a. Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	70
b. Uji <i>Hausman test</i>	70
2. Uji Statistika	71
a. Uji F	71
b. Uji t	71
c. Koefisien Determinasi (R^2)	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	73
B. Analisis Statistik Deskriptif	79
C. Analisis Data	80
1. Uji Spesifikasi Model	80
a. Uji <i>Chow</i> atau Uji <i>Likelihood Ratio</i>	80
b. Uji <i>Hausmant</i>	81
2. Estimasi <i>Random Effect Model</i>	82
3. Uji Statistika	84
a. Uji F	84
b. Uji t..	84
c. Koefisien Determinasi.....	86
D. Pembahasan	86
1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014	87

2. Pengaruh Jumlah Pendidikan (JP) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014	89
3. Pengaruh Fasilitas Kesehatan Terhadap Ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014	91
4. Pengaruh PDRB Per kapita terhadap Ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014..	95
5. Pandangan Ekonomi Islam terhadap hasil penelitian..	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Keterbatasan.....	104
C. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Cilacap Tahun 2015	9
Tabel 4.1: Angka Indeks Williamson Kecamatan di Kabupaten Cilacap	75
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif Data Penelitian	79
Tabel 4.3: Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	81
Tabel 4.4: Hasil Uji Hausmant	81
Tabel 4.5: Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2015.....	4
Gambar 1.2 : Pertumbuhan PDRB ADHB Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	6
Gambar 1.3 : Tingkat Gini Ratio di Kabupaten Cilacap Tahun 2010-2014	10
Gambar 1.4 : Tingkat Pembangunan Antar Wilayah Melalui Indeks Williamson di Kabupaten Cilacap Tahun 2010-2014	10
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 4.1 : Kondisi Geografis Kabupaten Cilacap.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Ketimpangan pembangunan ekonomi, TK, JP, Fasilitas Kesehatan dan PDRB per Kapita.....	110
Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif	112
Lampiran 3: Hasil <i>Commont Effect Model</i>	113
Lampiran 4: Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	113
Lampiran 5: Hasil <i>Random Effect Model</i>	114
Lampiran 6: Hasil Uji <i>Chow</i>	114
Lampiran 7: Hasil Uji <i>Hausmant.</i>	115
Lampiran 8: Hasil Pemilihan Model Terbaik	115
Lampiran 9: <i>Curriculum Vitae</i> (CV)	116

ABSTRAK

Ketimpangan pada dasarnya disebabkan adanya perbedaan kandungan sumber daya alam dan perbedaan kondisi demografi yang terdapat pada masing-masing wilayah. Kondisi ini mengakibatkan adanya perbedaan kemampuan suatu daerah dalam proses pembangunan. Faktor demografi juga dapat menyebabkan ketimpangan antar wilayah. Kondisi demografis yang dimaksudkan disini meliputi perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan dan etos kerja maupun tingkah laku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel tenaga kerja, jumlah pendidikan, fasilitas kesehatan, dan produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap Tahun 2011-2014. Penelitian ini menggunakan Indeks Williamson untuk mengetahui tingkat ketimpangan antar kecamatan di Kabupaten Cilacap dan menggunakan regresi data panel untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jumlah pendidikan, fasilitas kesehatan, dan produk domestik regional bruto per kapita terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Objek dari penelitian ini adalah 24 kecamatan yang terdapat pada Kabupaten Cilacap. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari 2011 sampai tahun 2014. Dari hasil analisis menggunakan regresi data panel diperoleh bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Sedangkan variabel jumlah pendidikan dan fasilitas kesehatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi.

Kata Kunci: Ketimpangan Pembangunan, Tenaga Kerja, Jumlah Pendidikan, Fasilitas Kesehatan, dan PDRB Per Kapita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Inequality is basically due to differences in natural resource content and the different demographic conditions present in each region. As a result of these differences, the ability of a region in the development process also becomes different. Demographic factors can also cause inequality between regions. The demographic conditions referred to here include differences in growth rates and population structure, different levels of education and health, differences in employment conditions, work ethics, and behavior.

This study aims to determine the effect of variables labor, total education, health facilities, and regional gross domestic product per capita to economic development inequality in Cilacap Regency year 2011-2014. This study uses the Williamson Index to determine the level of inequality between sub-districts in Cilacap regency and using panel data regression to determine the effect of labor, total education, health facilities, and regional gross domestic product per capita to economic development inequality. The object of this research is 24 subdistricts in Cilacap Regency. The data used in this study is annual data from 2011 to 2014. From the analysis results using panel data regression obtained that the variable of labor have positive and significant impact to the imbalance of economic development. Variable of GRDP per capita have negative and significant impact to the imbalance of economic development. While the variable total education and health facility variables do not significantly influence the imbalance of economic development.

Keywords: Inequality of Development, Labor, Total Education, Health Facilities, and GRDP Per Capita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terus meningkat, dalam banyak kasus di negara berkembang, tidak otomatis menghilangkan ketimpangan dalam pembangunan (*disparity*). Namun, dengan tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara juga tidak berarti semua wilayahnya memiliki tingkat pertumbuhan yang sama, karena adanya keterbatasan baik dari sisi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia maupun lembaga institusi yang mendukung. Menurut Perroux sebagaimana dikutip Arsyad (1999: 147), sebab pertumbuhan tidak muncul di berbagai daerah pada waktu yang sama, pertumbuhan hanya terjadi di beberapa tempat yang disebut pusat pertumbuhan dengan intensi yang berbeda. Dari hal tersebutlah, pembangunan tidak jarang dapat menimbulkan adanya ketimpangan.

Ketimpangan pada dasarnya disebabkan adanya perbedaan kandungan sumber daya alam dan perbedaan kondisi demografi yang terdapat pada masing-masing wilayah. Akibat dari perbedaan ini kemampuan suatu daerah dalam proses pembangunan juga menjadi berbeda. Oleh karena itu tidaklah mengherankan bilamana pada suatu daerah biasanya terdapat wilayah maju (*developed region*) dan wilayah terbelakang (*underdeveloped region*). Ketimpangan pembangunan juga dapat dilihat secara vertikal yakni perbedaan pada distribusi pendapatan serta secara horizontal yakni perbedaan antara daerah maju dan terbelakang (Sjafrizal, 2008: 107).

Ketimpangan pembangunan umumnya terjadi pada aspek pendapatan, spasial, dan sektoral. Pembangunan ekonomi pada hakikatnya merupakan usaha yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat. Di mana kenaikan pendapatan perkapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat (Lia Amalia, 2007: 1).

Pembangunan yang menjadi obsesi banyak negara tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena banyak masalah ekonomi yang dihadapi oleh negara yang bersangkutan. Masalah yang paling aktual adalah masalah kemiskinan dan pengangguran yang diakibatkan oleh hasil pembangunan yang belum merata, yang hanya dinikmati oleh segelintir orang atau kelompok masyarakat (Masriah dan Mujahid, 2011: 5)

Pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Lia Amalia, 2007:1).

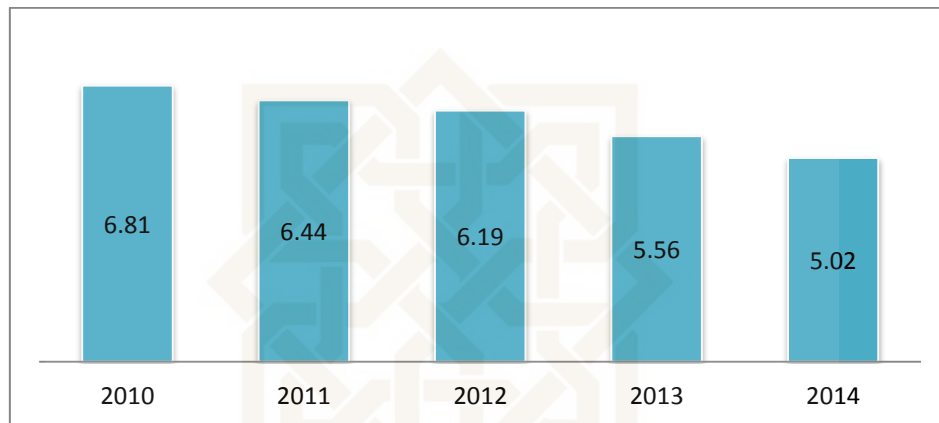
Pada intinya pembangunan bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, harus pula menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Kesenjangan antar daerah seringkali menjadi permasalahan yang serius. Beberapa daerah telah mencapai pertumbuhan yang signifikan, sementara di beberapa daerah lainnya

mengalami pertumbuhan yang lambat. Tujuan utama dari usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, harus pula menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Kesempatan kerja bagi penduduk atau masyarakat akan memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (M.P.Todaro, 2000).

Pembangunan pada intinya bertujuan untuk menjadikan kehidupan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Sejahtera merupakan kondisi tidak miskin dan menjadi keinginan setiap orang. Sedangkan kemakmuran merupakan bagian yang memungkinkan orang-orang bermasyarakat dengan baik, tenang dan tidak menimbulkan kecemburuan sosial (Dumairy, 1996:65-66). Untuk mencapai hal tersebut, keberhasilan pembangunan sering dikaitkan dengan tingkat pertumbuhan ekonominya. Karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga hanya berimbas pada tingkat nasional tidak pada tingkatan daerah sehingga menyebabkan terjadinya ketimpangan antar daerah. Sebagai upaya untuk mengatasi ketimpangan daerah, pada tahun 2001 pemerintah Indonesia memberlakukan sebuah kebijakan yaitu kebijakan otonomi daerah dan kebijakan desentralisasi fiskal. Dengan alasan, bahwa kebijakan pembangunan yang ditetapkan pemerintah pusat tidak semuanya bisa diterapkan di seluruh daerah. Daerah yang memiliki daya dukung dan sesuai dengan kriteria kebijakan nasional akan dengan mudah menyerap peluang pembangunan, sedangkan daerah yang tidak sesuai dengan kriteria kebijakan

nasional akan mengalami keterlambatan dalam pembangunan. Sehingga dengan adanya otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, diharapkan optimalisasi pembangunan akan terjadi. Di mana kebijakan pembangunan ini disesuaikan dengan potensi dan permasalahan daerah (Widi Asih, 2015:4).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Tahun 2010-2014**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010 mencapai 6,81 persen, lalu pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1.25 persen. Ada banyak hal yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi di Indonesia. Ketidakstabilan bisa terjadi karena adanya kekeringan, berbagai bencana alam, kerusakan. Bahkan berbagai faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar negara juga sangat berpengaruh pada menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia¹

¹<https://www.google.co.id/amp/s/dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/penyebab-ekonomi-menurun/amp> diakses pada tanggal 27 Desember 2017

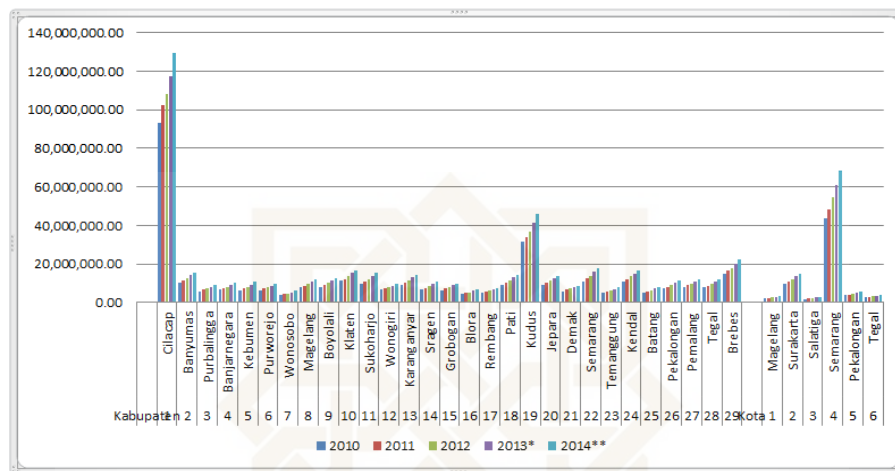
Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kemakmuran suatu daerah yaitu PDRB. PDRB terdiri dari PDRB atas dasar harga yang berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan. PDRB sendiri didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun.

Sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tertentu sebagai tahun dasar, di mana dalam perhitungan ini digunakan tahun 2000. Tetapi pada tahun 2015 tahun dasar PDRB mengalami perubahan dari tahun 2000 menjadi tahun 2010. Adanya perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, dikarenakan adanya beberapa indikator, yaitu pengaruh ekonomi global dalam 10 tahun terakhir, seperti perkembangan elektronik, transportasi dan kegiatan lainnya, rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengimplementasikan *system of national accounts 2008* (SNA 2008) dalam penyusunan PDB melalui kerangka *supply an use tables* (SUT), dan perubahan ini didasari untuk menjaga konsistensi antara tugas pendekatan PDB nasional dan PDRB²

PDRB atas asar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Berikut merupakan pertumbuhan

² <https://padangpanjangkota.bps.go.id> diakses pada tanggal 28 Oktober 2017

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah atas dasar harga berlaku tahun 2010-2014:



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2017

Gambar 1.2 Pertumbuhan PDRB ADHB menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2010-2014 (Juta Rupiah)

Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan PDRB Cilacap atas dasar harga berlaku tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 11,890,865.9 Juta dari tahun 2013. Gambar di atas juga memperlihatkan bahwa ekonomi di Kabupaten Cilacap lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Jawa Tengah.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional harus didukung dengan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dalam rangka mewujudkan keserasian dan keseimbangan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi daerah lebih menekankan pada pendekatan daerah secara administrasi dan pendekatan sektoral. Pendekatan ini memiliki orientasi mengembangkan dan menserasikan laju pertumbuhan antar daerah, antar perkotaan, antar pedesaan. Pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah disesuaikan dengan prioritas daerah serta pengembangan daerah seoptimal

mungkin dengan memperhatikan dampak pembangunan (Budiantoro Hartono, 2008: 16).

Bagi daerah yang terlebih dulu membangun sudah tentu lebih banyak menyediakan sarana dan prasarana misalkan iklim usaha yang baik, jasa perbankan yang baik, sehingga menarik minat investor untuk mengadakan investasi. Proses tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan pembangunan antar daerah sebenarnya akibat dari proses pembangunan itu sendiri. Berdasarkan atas penyebab ketimpangan regional antar wilayah dari tahun ke tahun yang cenderung melebar, dapat diambil suatu hipotesa yang mengatakan bahwa ketimpangan pembangunan ekonomi pada dasarnya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja dan dana alokasi bantuan pembangunan (Budiantoro Hartono, 2008: 41).

Disamping ketimpangan pembangunan yang terjadi antar kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, ketimpangan pembangunan juga terjadi di wilayah kabupaten itu sendiri. Seperti halnya ketimpangan antar kecamatan yang terjadi di Kabupaten Cilacap. Ketimpangan telah mengakibatkan adanya pembagian wilayah antara Cilacap Bagian Barat dan Cilacap Bagian Timur. Timbulnya pembagian wilayah merupakan bentuk kecemburuan masyarakat dari daerah-daerah yang kurang mendapat perhatian dalam pembangunan. Ketimpangan pembangunan yang terjadi telah mendorong masyarakat di wilayah Cilacap Barat untuk membentuk daerah otonomi tersendiri³.

³Een Erliana, "Pro Kontra Pemekaran Cilacap", dalam Suara Merdeka, 24 September 2014, diakses 5 oktober 2017

Ketimpangan pembangunan antar kecamatan di Kabupaten Cilacap disebabkan karena adanya perbedaan potensi dan geografis. Faktor demografi juga dapat menyebabkan ketimpangan antar wilayah. Kondisi demografis yang dimaksudkan di sini meliputi perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan dan etos kerja maupun tingkah laku. Perbedaan kondisi demografis ini akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja daerah yang bersangkutan (Sjafrizal, 2008: 118).

Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Dalam pembangunan ekonomi juga harus diperhatikan pelaksanaan pembangunan kesehatan. Keduanya ini harus berjalan seimbang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan bagi semua yaitu kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan kesehatan yang dimaksud merupakan proses perubahan tingkat kesehatan masyarakat dari tingkat yang kurang baik menjadi yang lebih baik sesuai dengan standar kesehatan (Juanita, 2002: 1).

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan juga memiliki peranan penting, tanpa tenaga kerja tidaklah mungkin program pembangunan dapat dilaksanakan. Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2014 persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) perempuan di Kabupaten Cilacap tercatat sekitar 50,34 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Cilacap. Persentase tersebut lebih tinggi bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sekitar 49,66 persen, dengan rasio jenis

kelamin sebesar 98,66 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 orang PUK perempuan sebanding dengan sekitar 99 orang PUK laki-laki (Bappeda Cilacap, 2015: 87).

Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan bangsa (Bappeda Cilacap, 2015: 27).

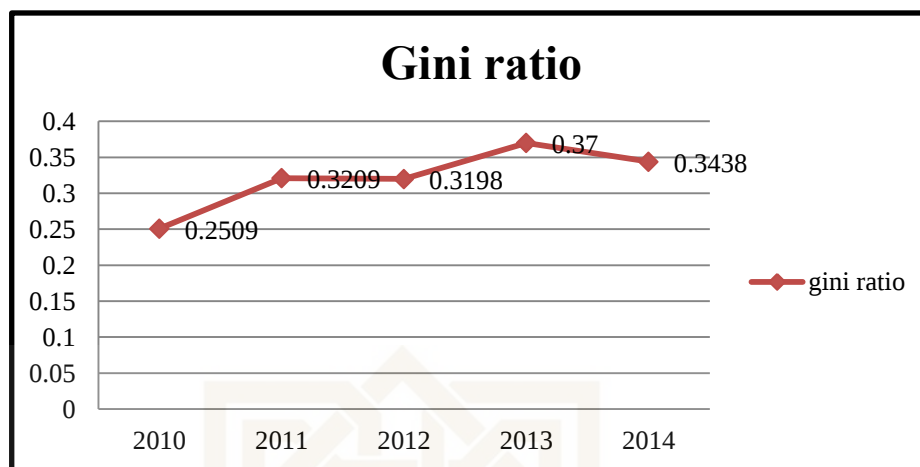
Tabel 1.1 Penduduk menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Cilacap tahun 2015

Jenjang Sekolah	Jumlah penduduk keseluruhan
Belum/ tidak pernah sekolah	136.301
Belum/tidak tamat sekolah	375.776
SD Sederajat	621.791
SLTP Sederajat	268.046
SLTA Sederajat	186.704
Akademik/PT	39.641

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2016

Berdasarkan tabel tersebut, memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Cilacap dapat dikatakan rendah. Karena dilihat dari jumlah penduduk lulusan SD lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk lulusan SLTP, SLTA dan PT.

Meskipun tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Cilacap masih dikatakan rendah akan tetapi tingkat distribusi pendapatannya sudah terlihat adanya pemerataan meskipun masih mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014 seperti yang terlihat dari Gini Rasio untuk Kabupaten Cilacap tahun 2010-2014:

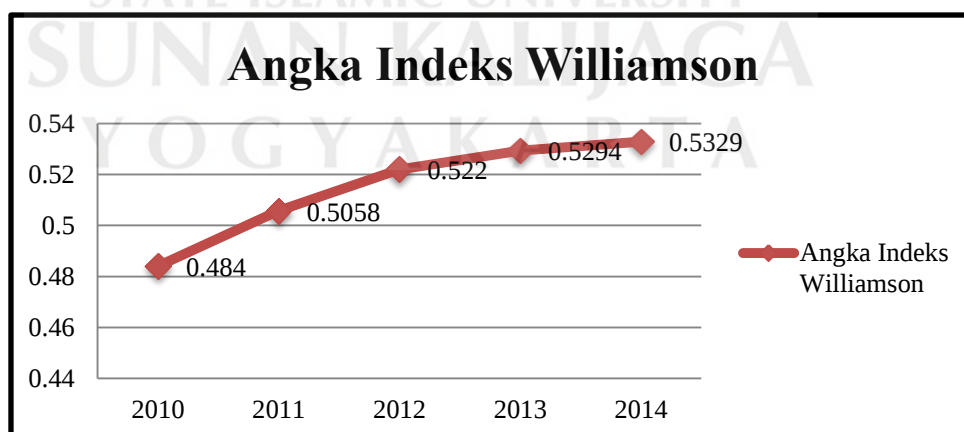


Sumber: Indikator Pembangunan Kabupaten Cilacap tahun 2015

Gambar 1.3 Tingkat Gini Ratio di Kabupaten Cilacap Tahun 2010-2014

Dari data tersebut menunjukkan bahwa gini ratio di Kabupaten Cilacap pada tahun 2014 sebesar 0.3438 persen yang berarti tingkat ketimpangan gini ratio lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar 0.37 persen. Adanya perubahan ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan penduduk mengalami perbaikan.

Hal ini berbeda dengan besarnya ketimpangan pembangunan di Kabupaten Cilacap yang dapat dilihat dari Indeks Williamson pada gambar 1.4 di bawah ini:



Sumber: Indikator Pembangunan Kabupaten Cilacap tahun 2015

Gambar 1.4 Tingkat pembangunan antar wilayah melalui Indeks Williamson di Kabupaten Cilacap tahun 2010-2014

Gambar 1.4 menunjukkan adanya tingkat perkembangan ketimpangan yang semakin meningkat dari tahun 2010-2014. Pada tahun 2014 angka indeks Williamson mencapai 0.5329 yang menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori tinggi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahun 2010-2014, dikarenakan ketersediaan data PDRB Kecamatan di Kabupaten Cilacap hanya sampai pada tahun 2014. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan tahun dasar PDRB atas dasar harga konstan 2000 menjadi tahun dasar 2010, sehingga selama 2 tahun terakhir ini Badan Pusat Statistik tidak mendata PDRB pada tingkat kecamatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Kabupaten Cilacap memiliki kondisi perekonomian yang cukup baik, namun disertai dengan ketimpangan pembangunan ekonomi yang semakin meningkat. Oleh karena itu menarik untuk diketahui bagaimana kondisi sebenarnya pembangunan yang ada di tiap kecamatan. Maka penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Cilacap Tahun 2011-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya menjawab analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Tenaga kerja berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap?
2. Apakah jumlah pendidikan berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap?
3. Apakah fasilitas Kesehatan berpengaruh terhadap Ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap?
4. Apakah PDRB perkapita berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pendidikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kesehatan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap.
4. Untuk mengetahui pengaruh PDRB perkapita terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan tentang studi ketimpangan pembangunan ekonomi dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi masalah ketimpangan pembangunan ekonomi.
3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana ketimpangan pembangunan ekonomi dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian ketimpangan pembangunan ekonomi.

D. Sistematika Penulisan

Skripsi ini direncanakan terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena ketimpangan distribusi pendapatan, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II mendeskripsikan landasan teori. Bab ini berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

Bab III mengetengahkan metode penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa ketimpangan distribusi pendapatan yang akan digambarkan secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya, hasil pengujian instrumen, pengujian signifikansi parameter, dan analisis data.

Sementara itu pada bab V adalah penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014. Hal ini disebabkan karena pusat pertumbuhan industri di Kabupaten Cilacap yang masih bersifat agraris yang secara langsung menyebabkan terjadinya pergeseran mata pencaharian yang semula dominan di sektor pertanian dan kelautan menjadi ke sektor industri. Namun, pada kenyataannya pelaksanaan industrialisasi di Cilacap justru tanpa diikuti oleh kesiapan tenaga kerja setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan perusahaan-perusahaan industri di Cilacap menarik tenaga kerja dari luar Cilacap. Sehingga hal ini dapat menambah ketimpangan di Kabupaten Cilacap.
- b) Variabel jumlah tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014. Hal ini disebabkan karena jumlah pendidikan yang tinggi tidak menentukan akan keterampilan mereka untuk bekerja dan berkarya dan belum mengarah kepada keterampilan dan tidak produktif sehingga walaupun tingkat pendidikan tinggi, namun belum tentu dapat bekerja

sehingga menjadi pengangguran dan semakin menyebabkan ketimpangan yang semakin tinggi.

- c) Variabel fasilitas kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014. Hal ini disebabkan karena fasilitas kesehatan dalam penelitian ini yaitu banyaknya bidan yang dialokasikan untuk Kabupaten Cilacap kurang merata, di mana Kecamatan Majenang jumlah bidan lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Cilacap. Meskipun pembangunan tersebut telah meningkatkan rasio fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan terhadap pasien namun ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan masih kurang memadai.
- d) Variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014. Hal ini disebabkan disebabkan karena kenaikan pendapatan masyarakat di Kabupaten Cilacap belum terjadi secara merata bagi di kecamatan-kecamatan pada Kabupaten Cilacap.
- e) Variabel tenaga kerja, jumlah pendidikan, fasilitas kesehatan dan PDRB per kapita secara bersamaan berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap tahun 2011-2014.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain periode tahun yang singkat, hanya 4 tahun memberikan hasil kurang maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang dipublikasikan tidak lengkap.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan:

- a) Pembangunan diharuskan merata di seluruh Kabupaten Cilacap sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah guna mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat menciptakan percepatan pembangunan yang merata, dibutuhkan partisipasi dari semua pihak. Tidak hanya mengandalkan pemerintah pusat saja melalui APBN, tetapi juga keaktifan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Pembangunan di daerah perlu melibatkan partisipasi masyarakat lebih banyak.
- b) Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Cilacap lebih ditingkatkan lagi dalam rangka penambahan tenaga kesehatan seperti Peningkatan dokter, bidan dan tenaga keperawatan terutama di daerah terpencil, dan peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- c) Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Cilacap, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan kebijakan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Tim Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.

Buku

Al-Shekh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. (Abdurrahim Mu'thiat. al.: Penerjemah). Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.

Adisasmito, Rahardjo. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Amalia, L. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ar-Rifai, Muhammad Nasir. (2012). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 4. Jakarta: Gema Insani

Arsyad, Lincolin. (1999), *Ekonomi Pembangunan, Ed. 3*. Yogyakarta : STIE YKPN BPFE.

Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.

Arsyad, Lincolin. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.

Handoyo, Rossanto Dwi, dan Achmad, Sjafi'i. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

J Supranto. (2005). *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: BPFE Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, Mudrajad. (2006). *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manik, Fitri. (2009). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Antara Kota Medan dengan Kabupaten Simalungun*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Masriah, dan Mujahid. (2011). *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*. Malang: UM Press.
- M.L, Jhingan. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- N.Gregory Mankiw. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ketiga.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
- P3EI UII Yogyakarta. (2008). *Ekonomi Islam Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saripudin, Didin. (2005) *Pembangunan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. (2005), *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman, J. (2002). *Undang-Undang yang Baru tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh*. Kantor Perburuhan Internasional: Jakarta.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasinya*. Padang: Baduouse Media
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi wilayah dan perkotaan*. Jakarta: Rajawali.
- Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*, cetakan I. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Suparmoko. (2002). *Pengantar Ekonomi Makro*. UGM, Yogyakarta.
- Sutrisno, dan Muhyidin Albarobis. (2012). *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi ketiga*, Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.
- Yusanto, M Ismail dan M. Arif Yunus. (2011). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Press.

Skripsi, Tesis, dan Jurnal

- Ariutama, I Gede Agus, dan Syahrul. *Analisis Panel VAR: Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia*, Jurnal. Balikpapan: Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Asih, Widi. (2015). *Analisis Ketimpangan dalam Pembangunan Ekonomi antar Kecamatan di kabupaten Cilacap tahun 2004-2013*, Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Barika. (2012). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2009*. Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan.
- Fahmi, Ali. *Faktor pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi jambi*. Jurnal Development.
- Hartono, Budiantoro, (2008). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*, Tesis S.2 Program Pasca Sarjana. Undip. Semarang.
- Juanita. (2002). *Kesehatan dan Pembangunan Nasional*. Tesis. Magister AKK FKM USU.
- Kurniati, Ani. (2007). *Industrialisasi dan Migrasi Tenaga Kerja Sektor di Kota Cilacap*. Tugas Akhir. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurniasih, Azizah. (2012). *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bantul*. Jurnal. Unisia, Vol. Xxxiv No. 76

- Niswati, khurri. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2011*. Jurnal Eko-Regional, Vol.9, No.2
- Purwanto, Nurtanio Agus. (2006). *Kontribusi Pendidikan Bagi Pembangunan Ekonomi Negara*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Putri, Rizka Mardela Okta. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Lampung*. Universitas Lampung.
- Siregar, Hermanto, dan Dwi Wahyuniarti. (2008). *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. Diakses dari [Http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS2008MAK3.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS2008MAK3.pdf).2014.
- Widyasworo, Radhitya. (2014). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Angkatan Kerja Wanita Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik (Studi Kasus Tahun 2008 – 2012)*. Jurnal ilmiah
- Wijantari, Ni Made Wahyu, Komang Gde Bendesa. (2016). *Kemiskinan Di Provinsi Bali (Studi Komparatif Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali)*. Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol. 21, No. 14
- Wildany, Zulham. (2011). *Ketimpangan Pembangunan antar Kecamatan di Kabupaten Lamongan*. Universitas Brawijaya.
- Wishnu, Adi Saputra. (2011). *Analisis Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Yunisti, Trias Dewi. (2012). *Analisis Ketimpangan Pembangunan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Banten*. Tesis Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.

Website

Badan Pusat Statistik, 2015.

Badan Pusat Statistika, 2016.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2015.

Erliana, Een. 2014. *Pro Kontra Pemekaran Cilacap*. Suara Merdeka, 24 September 2014.

<https://padangpanjangkota.bps.go.id> diakses pada tanggal 28 Oktober 2017

<https://www.google.co.id/amp/s/dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/penyebab-ekonomi-menurun/amp> diakses pada tanggal 27 Desember 2017.

https://www.google.co.id/amp/m.republika.co.id/amp_version/nqghtqm diakses pada tanggal 7 Februari 2018

Indikator Pembangunan Kabupaten Cilacap. (2015). Cilacap: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap.

Produk Regional Domestik Bruto Provinsi Jawa Tengah 2010-2014. (2017). Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

Lampiran 1: Data Penelitian Regresi Data Panel

Kecamatan	Tahun	Ketimpangan (%)	TK (Jiwa)	JP (jiwa)	Faskes (jiwa bidan)	PDRB Perkapita (Rupiah)
Dayeuhluhur	2011	0.03104	10105	4083	29	8709837.3
Dayeuhluhur	2012	0.03545	10170	5156	28	8801875.4
Dayeuhluhur	2013	0.03856	9174	5240	28	9024842.2
Dayeuhluhur	2014	0.04119	9177	5521	34	9254334.4
Wanareja	2011	0.0904	18974	7587	40	6560757.5
Wanareja	2012	0.09436	19008	6601	41	6664027.9
Wanareja	2013	0.09597	19425	6772	41	6923796
Wanareja	2014	0.09774	20088	6996	37	7161474.1
Majenang	2011	0.10006	23094	14440	41	6711284.3
Majenang	2012	0.09685	23504	11831	41	7136717.3
Majenang	2013	0.09658	23821	11972	41	7509507.3
Majenang	2014	0.0961	23966	12104	48	7879453.3
Cimanggu	2011	0.10545	24148	6908	41	5926357.9
Cimanggu	2012	0.10465	23907	14201	40	6206240.2
Cimanggu	2013	0.10411	23858	14281	40	6530718.3
Cimanggu	2014	0.10353	25319	14265	46	6846883.2
Karangpucung	2011	0.12319	15141	5180	29	4240294.3
Karangpucung	2012	0.12339	15295	5488	21	4407729.8
Karangpucung	2013	0.12358	15441	5425	21	4617316.3
Karangpucung	2014	0.12347	15741	5420	42	4835608.9
Cipari	2011	0.09877	5911	4635	25	5064546.9
Cipari	2012	0.09909	14495	3820	10	5263966.8
Cipari	2013	0.10051	14603	3820	10	5442110.4
Cipari	2014	0.10214	14741	3880	27	5594868.3
Sidareja	2011	0.04833	11003	6899	26	7838938.3
Sidareja	2012	0.04888	11008	6132	27	8143639.1
Sidareja	2013	0.04871	11008	6233	27	8559114.5
Sidareja	2014	0.04863	11062	6090	24	8956945.6
Kedungreja	2011	0.16671	15414	7348	27	2355487.4
Kedungreja	2012	0.16719	17736	6825	27	2462961.7
Kedungreja	2013	0.1663	17736	6825	27	2613627.8
Kedungreja	2014	0.16589	17750	6871	30	2749244.2
Patimuan	2011	0.1141	9714	2733	17	3122145.8
Patimuan	2012	0.11453	9815	3215	7	3236117.9
Patimuan	2013	0.11522	10011	3281	7	3370305.8
Patimuan	2014	0.11505	9962	3364	20	3525039.5

Gandrungmangu	2011	0.18343	24877	8323	38	2574861.7
Gandrungmangu	2012	0.18668	24306	15616	39	2616991.5
Gandrungmangu	2013	0.18681	24083	15847	39	2741816.3
Gandrungmangu	2014	0.18689	23877	16969	40	2863229.3
Bantarsari	2011	0.15519	17158	4337	21	2322972.1
Bantarsari	2012	0.15529	17136	3326	8	2407080.6
Bantarsari	2013	0.15594	17132	3358	8	2496142.2
Bantarsari	2014	0.15616	17149	3353	21	2588000.9
Kawunganten	2011	0.14986	21487	6248	22	3204332.1
Kawunganten	2012	0.15015	21567	4356	23	3339473.4
Kawunganten	2013	0.15043	21626	4480	23	3476422.9
Kawunganten	2014	0.15123	21635	4503	23	3590680.1
Kampung Laut	2011	0.07363	3313	503	9	26584180.5
Kampung Laut	2012	0.07451	3313	508	5	2708519.4
Kampung Laut	2013	0.07518	3391	631	18	2778704.8
Kampung Laut	2014	0.07547	3424	691	11	2860300.3
Jeruklegi	2011	0.0515	14243	6454	32	7793845.8
Jeruklegi	2012	0.05518	14405	5216	33	7943722.1
Jeruklegi	2013	0.05677	14187	5267	36	8253129.1
Jeruklegi	2014	0.05828	14187	5481	37	8548703.7
Kesugihan	2011	0.10527	31579	12915	39	5888715
Kesugihan	2012	0.10489	32651	10059	40	6150481.6
Kesugihan	2013	0.10357	32657	8907	38	6520263.1
Kesugihan	2014	0.10275	32657	8952	42	6865231.7
Adipala	2011	0.11443	16480	8518	29	4958273.1
Adipala	2012	0.1127	16721	8824	35	5240436.2
Adipala	2013	0.11248	16984	8921	37	5507553.9
Adipala	2014	0.11097	17176	8998	34	5812975.2
Maos	2011	0.05932	11051	8454	21	6869452.8
Maos	2012	0.05875	11255	7444	21	7193786.6
Maos	2013	0.05591	12025	7535	19	7726406.3
Maos	2014	0.05907	12096	8579	10	7900380.4
Sampang	2011	0.02858	12352	6343	18	8607254.5
Sampang	2012	0.02763	14454	5099	19	9059887.8
Sampang	2013	0.02652	12107	5067	26	9599233.2
Sampang	2014	0.02579	11773	5177	14	10103099
Kroya	2011	0.12382	19580	16538	43	5234512.5
Kroya	2012	0.12115	19196	12930	44	5582104.1
Kroya	2013	0.12041	20446	13087	44	5895306.1
Kroya	2014	0.11983	20446	13369	47	6198084.7
Binangun	2011	0.10951	17040	7186	25	4654745.3

Binangun	2012	0.10829	16648	7161	33	4923646.8
Binangun	2013	0.10855	16102	7510	19	5152841.1
Binangun	2014	0.10858	15804	7405	21	5380888.2
Nusawungu	2011	0.12879	19984	7540	35	4127030.9
Nusawungu	2012	0.12885	20044	7940	38	4307891.5
Nusawungu	2013	0.12945	13769	8524	24	4499282.8
Nusawungu	2014	0.12929	14755	9034	42	4705758.2
Cilacap Selatan	2011	0.01439	22077	23866	20	11436235.9
Cilacap Selatan	2012	0.02066	24812	23414	14	12273254.9
Cilacap Selatan	2013	0.02968	24547	23111	18	13390492.7
Cilacap Selatan	2014	0.03197	15329	23796	18	14142130.5
Cilacap Tengah	2011	0.07131	19429	27419	16	7216723.5
Cilacap Tengah	2012	0.06409	19377	24372	11	7890917.5
Cilacap Tengah	2013	0.06194	19721	24473	11	8401217.7
Cilacap Tengah	2014	0.05962	19772	24552	13	8917308.8
Cilacap Utara	2011	0.01658	16286	18743	17	11605406.7
Cilacap Utara	2012	0.0182	16342	14246	17	12205586
Cilacap Utara	2013	0.0202	14674	14373	13	12928142.3
Cilacap Utara	2014	0.02236	14704	15518	15	13656439.3

Lampiran 2: Statistik Deskriptif

Date: 01/31/18
Time: 04:01
Sample: 2011 2014

	KPE	TK	JTP	FASKES	LOGPDRBPER KAPITA
Mean	0.104190	16965.86	9091.750	27.01042	15.56362
Median	0.103140	16684.50	7173.500	27.00000	15.61348
Maximum	0.186890	32657.00	27419.00	48.00000	17.09583
Minimum	0.014390	3313.000	503.0000	5.000000	14.65836
Std. Dev.	0.102150	6157.663	6091.855	11.46206	0.501702
Skewness	6.868258	0.196701	1.266185	-0.040426	0.019293
Kurtosis	60.49029	3.359670	4.018867	1.862496	2.742054
Jarque-Bera	13975.30	1.136507	29.80396	5.201810	0.272100
Probability	0.000000	0.566514	0.000000	0.074206	0.872799
Sum	10.00226	1628723.	872808.0	2593.000	1494.107
Sum Sq. Dev.	0.991294	3.60E+09	3.53E+09	12480.99	23.91199
Observations	96	96	96	96	96

Lampiran 3: Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: KPE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/18 Time: 04:00
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TK	4.36E-06	2.34E-06	1.860788	0.0660
JTP	-2.92E-06	2.18E-06	-1.342096	0.1829
FASKES	-0.001221	0.001040	-1.174031	0.2434
LOGPDRBPERKAPITA	-0.064495	0.022119	-2.915774	0.0045
C	1.093588	0.345046	3.169403	0.0021
R-squared	0.185934	Mean dependent var		0.104190
Adjusted R-squared	0.150151	S.D. dependent var		0.102150
S.E. of regression	0.094170	Akaike info criterion		-1.836762
Sum squared resid	0.806979	Schwarz criterion		-1.703202
Log likelihood	93.16458	Hannan-Quinn criter.		-1.782775
F-statistic	5.196129	Durbin-Watson stat		1.940896
Prob(F-statistic)	0.000815			

Lampiran 4: Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: KPE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/18 Time: 03:58
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TK	1.01E-05	6.99E-06	1.449722	0.1517
JTP	1.23E-06	7.61E-06	0.161674	0.8720
FASKES	-0.004256	0.002228	-1.910196	0.0603
LOGPDRBPERKAPITA	-0.004370	0.044420	-0.098380	0.9219
C	0.104118	0.715676	0.145482	0.8848

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.448205	Mean dependent var	0.104190
Adjusted R-squared	0.229110	S.D. dependent var	0.102150
S.E. of regression	0.089688	Akaike info criterion	-1.746460
Sum squared resid	0.546991	Schwarz criterion	-0.998525
Log likelihood	111.8301	Hannan-Quinn criter.	-1.444133

F-statistic	2.045709	Durbin-Watson stat	2.742120
Prob(F-statistic)	0.009247		

Lampiran 5: Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: KPE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/31/18 Time: 03:56
Sample: 2011 2014
Periods included: 4
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TK	4.91E-06	2.50E-06	1.967517	0.0522
JTP	-3.28E-06	2.34E-06	-1.404330	0.1636
FASKES	-0.001492	0.001107	-1.347857	0.1811
LOGPDRBPERKAPITA	-0.059230	0.023503	-2.520079	0.0135
C	1.012848	0.366780	2.761455	0.0070

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.027099	0.0837
Idiosyncratic random	0.089688	0.9163

Weighted Statistics

R-squared	0.156770	Mean dependent var	0.089173
Adjusted R-squared	0.119705	S.D. dependent var	0.096536
S.E. of regression	0.090574	Sum squared resid	0.746530
F-statistic	4.229598	Durbin-Watson stat	2.075115
Prob(F-statistic)	0.003474		

Unweighted Statistics

R-squared	0.184925	Mean dependent var	0.104190
Sum squared resid	0.807979	Durbin-Watson stat	1.926241

Lampiran 6: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.405250	(23,68)	0.0141
Cross-section Chi-square	37.331024	23	0.0300

Lampiran 7: Hasil Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.805968	4	0.2141

Lampiran 8: Hasil Pemilihan Model Terbaik

Dependent Variable: KPE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/31/18 Time: 03:56
Sample: 2011 2014
Periods included: 4
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TK	4.91E-06	2.50E-06	1.967517	0.0522
JTP	-3.28E-06	2.34E-06	-1.404330	0.1636
FASKES	-0.001492	0.001107	-1.347857	0.1811
LOGPDRBPERKAPITA	-0.059230	0.023503	-2.520079	0.0135
C	1.012848	0.366780	2.761455	0.0070

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.027099	0.0837
Idiosyncratic random	0.089688	0.9163

Weighted Statistics

R-squared	0.156770	Mean dependent var	0.089173
Adjusted R-squared	0.119705	S.D. dependent var	0.096536
S.E. of regression	0.090574	Sum squared resid	0.746530
F-statistic	4.229598	Durbin-Watson stat	2.075115
Prob(F-statistic)	0.003474		

Unweighted Statistics

R-squared	0.184925	Mean dependent var	0.104190
Sum squared resid	0.807979	Durbin-Watson stat	1.926241

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Siti Badriyah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Lambunu, 12 Desember 1996
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Alamat Asal : Komp. Pon-Pes Salafiyah Syafi'iyah, Desa
 Banuroja, Kec. Randangan, Kab. Pohuwato, Prov.
 Gorontalo
 Alamat Domisili : Pon-Pes Sunni Darussalam, Desa. Maguwoharjo,
 Kec. Depok, Kab. Sleman, Prov. Yogyakarta
 No. HP : 085399403042
 Email : Sitibadriyah547@gmail.com



Riwayat Pendidikan Formal

MI Salafiyah- Syafi'iyah	2002 - 2008
MTs Salafiyah- Syafi'iyah	2008 - 2011
MA Salafiyah- Syafi'iyah	2011 - 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 - Sekarang